



## **PELATIHAN BATIK SHIBORI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN IBU PKK WIROBRAJAN YOGYAKARTA**

Laila Nurul Himmah<sup>1\*</sup>, Yustina Aprilia Cahya Ningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Boga Busana Rias (BOSARIS), Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [lailanh@uny.ac.id](mailto:lailanh@uny.ac.id)

### **Abstract (Calibri, 10pt Bold)**

*Shibori batik is a type of batik produced using folding and tying techniques that create a variety of colors and patterns. The Shibori batik training program is one of the efforts to improve the skills of PKK women in Wirobrajan, Yogyakarta. This activity aims to provide new knowledge and skills to PKK members, particularly in batik crafts using the Shibori technique, which is a traditional Japanese fabric-dyeing method. The training is expected to empower participants so they can utilize these skills to help increase family income.*

*The methods used in this training include both theory and hands-on practice, such as lectures, demonstrations, practice sessions, and mentoring. The training materials cover the theory of Shibori, types of Shibori, introduction to tools and materials, motif-making techniques, the coloring and drying processes, and product creation using Shibori techniques. The results of this training show an improvement in skills and enthusiasm among PKK women in producing creative and marketable Shibori batik products. The participants showed great enthusiasm, demonstrated through their eagerness to learn, consistent attendance, and dedication during each step of the Shibori-making process, resulting in good-quality fabric products.*

*In addition, this training program opens new business opportunities that can support the local economy. In conclusion, Shibori batik training can serve as an effective solution to enhance the skills and economic independence of PKK women in Wirobrajan, Yogyakarta.*

**Keywords:** Training; Skills; Shibori; PKK; Wirobrajan

### **Abstrak (Calibri, 10pt Bold)**

Batik shibori merupakan salah satu batik yang proses pembuatannya dilakukan dengan teknik lipat, dan ikat yang menghasilkan warna dan motif yang beragam. Pelatihan batik Shibori merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan Ibu-ibu PKK di Wirobrajan, Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada ibu-ibu PKK, khususnya dalam bidang kerajinan batik dengan teknik Shibori, yang merupakan teknik pewarnaan kain tradisional Jepang. Pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan para peserta sehingga mampu memanfaatkan keterampilan tersebut untuk menambah penghasilan keluarga. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi teori dan praktik langsung, seperti ceramah, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Materi kegiatan ini meliputi teori tentang Shibori, macam-macam Shibori, pengenalan alat dan bahan yang diperlukan, teknik pembuatan motif, proses pewarnaan dan pengeringan kain, hingga cara pembuatan produk dengan teknik Shibori. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan antusiasme ibu-ibu PKK dalam menghasilkan produk batik Shibori yang kreatif dan bernilai jual. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti pelatihan pembuatan Batik Shibori yang dibuktikan dari semangat belajar, kehadiran, dan kesungguhan dalam mengikuti setiap proses pembuatan Batik Shibori dengan hasil baik berupa bahan kain. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang usaha baru yang dapat mendukung perekonomian lokal. Kesimpulannya, pelatihan batik Shibori dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi ibu-ibu PKK di Wirobrajan, Yogyakarta.

**Kata Kunci:** pelatihan; keterampilan; shibori; PKK; Wirobrajan

Received: 2025-09-26

Revised: 2025-10-15

Accepted: 2025-12-02

## **1. Pendahuluan**

Batik Shibori merupakan teknik pencelupan kain yang meliputi jahitan, ikatan, lilitan, dijepit, dan dibungkus (Suantara et al., 2018). Batik shibori memiliki teknik dasar dengan menggambar motif di atas kain dan pengikatan simpul dengan ketat menggunakan benang, karet, maupun tali. Kain kemudian dicelupkan pada satu atau banyak warna beberapa kali berdasarkan warna dan motif yang

akan dibuat. Batik shibori merupakan salah satu batik yang proses pembuatannya dilakukan dengan teknik jumputan yang menghasilkan warna dan motif yang beragam (Hadhinata & Palanjuta, 2022). Ada beberapa teknik dalam pembuatan batik Shibori yaitu: (1) Arashi shibori; (2) Itajime shibori; (3) Kanoko shibori; (4) Kumo shibori; (5) Miura shibori; dan (6) Nui shibori (Fitinline, 2023).

Shibori adalah teknik pewarnaan tahan tradisional Jepang yang berasal dari abad ke-8, yang melibatkan manipulasi kain melalui pelipatan, puntiran, penjahitan, atau penjilidan sebelum pewarnaan. Teknik ini telah diterapkan pada berbagai proyek kreatif, seperti mendesain sampul buku buatan tangan, menjadikannya karya seni yang unik (Aishwariya & Sreedevi, 2023). Teknik ini mendapatkan popularitas di Indonesia karena prosesnya yang lebih sederhana dan produksi yang lebih cepat dibandingkan dengan batik tradisional (Maziyah et al., 2019). Pola Shibori seringkali menampilkan bentuk yang asimetris dan mengandung unsur matematis, khususnya pola *Frieze Group*, yang merupakan subgrup dari grup simetri yang dibangun dengan translasi dalam satu arah (Puspasari et al., 2022).

Pelatihan pembuatan batik shibori dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peserta (Irvan et al., 2020). Shinohara dan Nishibori (2023) menyampaikan metode pemodelan elemen hingga untuk menganalisis *Arimatsu Narumi Shibori*, teknik pengikatan kain tradisional Jepang, menggunakan struktur elemen cangkang tiga lapis. Cobb et al. (2021) juga menyampaikan batasan matematis dalam menghasilkan pola wallpaper di itajime shibori, menunjukkan bahwa hanya tujuh dari tujuh belas jenis pola wallpaper yang dimungkinkan karena keterbatasan orbifold.

Kecamatan Wirobrajan merupakan kecamatan yang terletak di tepi barat Kota Yogyakarta. Kecamatan Wirobrajan letaknya cukup strategis karena berada dekat dengan Kraton Yogyakarta dan lokasi wisata Malioboro; dari letaknya yang strategis dan banyak dijangkau oleh wisatawan dapat dijadikan peluang untuk berwirausaha (Kemantren Wirobrajan, 2023). Mitra dari pelatihan ini adalah ibu-ibu PKK RW 09 Wirobrajan dan sekitarnya. PKK atau Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia.

Seperti pada umumnya kegiatan PKK Wirobrajan selalu mengadakan pertemuan rutin dan berjalan dengan baik. Dalam rangka ikut memberdayakan ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan PKK dan memiliki waktu luang untuk kegiatan sosial, tim pengabdian bermaksud memberikan pelatihan keterampilan yang dapat dijadikan peluang usaha serta memanfaatkan waktu luang untuk ikut menambah penghasilan keluarga. Pemberian keterampilan produktif yang diberikan kepada ibu-ibu PKK yang tidak bekerja atau yang ingin memanfaatkan waktu luang tersebut adalah dengan teknik itajime shibori dan arashi shibori, di mana proses pembuatannya tidak terlalu sulit bagi ibu-ibu tetapi hasilnya sangat menarik.

Batik Shibori merupakan produk yang sedang banyak diminati oleh banyak kalangan. Proses pembuatan Batik Shibori lebih cepat daripada batik lainnya dengan teknik pembuatannya yang sederhana, bahan dan alat yang mudah ditemukan. Hasil dari Batik Shibori sangat menarik dan memiliki keunikan serta memiliki nilai jual yang tinggi. Shibori merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil mirip *tie-dye*, dan populer di Indonesia sebagai produk ekonomi kreatif yang bernilai estetika tinggi (Amalia et al., 2020).

Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kejuruan, mendorong kewirausahaan, dan meningkatkan ekonomi kreatif. Metode pelatihan biasanya melibatkan eksperimen langsung dan lokakarya praktis, yang mencakup sejarah shibori, teknik, dan pengembangan produk. Peserta telah menunjukkan peningkatan pengetahuan, kepuasan terhadap pelatihan, dan minat untuk memulai

bisnis. Produk Shibori berkisar dari kain hingga produk fesyen, menawarkan potensi peningkatan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi (Yulimarni et al., 2024).

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menguatkan potensi dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan (Kurniawati, 2013). Oleh karena itu, metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan. Hasil kreativitas dari pembuatan Batik Shibori dapat dilihat dari lipatan kain yang sudah diberi pewarna untuk menghasilkan motif Batik Shibori yang beragam. Pelatihan keterampilan produktif pembuatan Batik Shibori diharapkan dapat memberikan manfaat serta bekal pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru bagi ibu-ibu PKK Wirobrajan.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu PKK Daerah Wirobrajan Yogyakarta melalui 3 tahapan yaitu analisis kebutuhan, pelaksanaan dan evaluasi.

### a. Analisis Keptuhan

Kegiatan pelatihan diawali dengan menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh PKK RW 09 Wirobrajan. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yang dengan ibu-ibu PKK pada pertemuan rutin pengurus PKK RW 09 Wirobrajan. Dari hasil analisis keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan produk menggunakan shibori yang dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK RW 09 Wirobrajan.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelatihan yang digunakan pada kegiatan pelatihan yaitu:

- 1) Metode Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori tentang teknik pembuatan shibori, serta penjelasan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pewarnaan teknik shibori.
- 2) Demonstrasi dilakukan untuk memberikan contoh pada peserta pelatihan mengenai teknik pembuatan shibori itajime dan arashi.
- 3) Metode praktik dan pendampingan dilakukan secara langsung saat proses pembuatan Batik Shibori dari Teknik melipat, mengikat, hingga pewarnaan Batik Shibori.

### c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim Pengabdian setelah melihat hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan Batik Shibori. Apabila hasil pembuatan shibori berhasil maka evaluasi kegiatan pelatihan batik shibori sebagai upaya peningkatan keterampilan ibu PKK Wirobrajan Yogyakarta dinyatakan berhasil.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil

Pelaksanaan pelatihan pembuatan Batik Shibori dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 bersama Ibu-ibu PKK RW 09 Wirobrajan berjumlah 15 peserta. Proses pelatihan diawali dengan pembukaan dan pengenalan dari tim pengabdian. Pemaparan materi dilakukan secara langsung dan setiap peserta pelatihan mendapatkan materi berupa lembar kerja yang berisikan materi teknik pembuatan Batik Shibori dengan pewarna sintesis Remasol. Setelah pemaparan materi dilakukan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan Batik Shibori Teknik itajime shibori dan arashi shibori secara langsung.



Gambar 1. Pemaparan Materi Teori



Gambar 2. Demonstrasi Shibori

Praktik pembuatan shibori dilaksanakan secara berkelompok yang bertujuan untuk saling membantu dalam proses melipat kain, Setiap kelompok berisikan 2 orang dan mendapatkan 2 kain berukuran 120 cm x 50cm, yang akan digunakan untuk membuat dua teknik pembuatan Batik Shibori yaitu Itajime shibori dan arashi shibori. Praktik pembuatan batik Shibori dilaksanakan sesuai dengan prosedur dari teknik melipat kain, mengikat kain, mordanting, pembuatan larutan warna, pencelupan pada larutan zat warna, pencucian Batik Shibori dan pengeringan.



Gambar 3. Alat dan Bahan Pembuatan Batik Shibori



Gambar 4. Proses Melipat dan Mengikat Kain



Gambar 5. Proses Mordanting

Pada gambar tersebut ialah praktik peserta Ibu PKK Wirobrajan dalam melipat dan mengikat kain. Pada proses melipat dan mengikat kain harus sangat kencang supaya larutan warna tidak terserap terlalu dalam, sehingga akan diperoleh hasil shibori yang sesuai dengan keinginan. Setelah proses melipat dan mengikat kain dilanjutkan dengan proses *mordanting*, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil. *Mordanting* juga berguna untuk menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik (Fitriah & Utami, 2013). Bahan mordan yang biasa digunakan pada proses pewarnaan antara lain soda abu, tawas, tunjung, dan *Turkish Red Oil* (Sunarya, 2012).



Gambar 6. Proses Pencelupan Warna



Gambar 7. Proses Pencucian

Proses selanjutnya ialah pencelupan warna, pastikan lipatan kain yang akan dicelup warnanya sesuai dan zat warna dapat terserap secara sempurna. Kain yang sudah diikat atau dilipat dicelupkan ke dalam larutan pewarna. Lama pencelupan tergantung pada jenis pewarna dan warna yang diinginkan. Bagian kain yang terpapar pewarna akan menyerap warna, sedangkan bagian yang diikat, dijepit, atau dilipat akan tetap berwarna asli atau memiliki warna yang lebih terang.

Pencelupan bisa dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan warna yang lebih pekat atau mencampurkan beberapa warna. Setelah kain diuraikan, kain harus dicuci dengan air dingin untuk menghilangkan sisa pewarna yang tidak terserap kain. Pembilasan dilakukan hingga air cucian tidak lagi berwarna. Ini penting untuk memastikan tidak ada pewarna berlebih yang bisa luntur saat digunakan.



Gambar 8. Proses Pengeringan



Gambar 9. Hasil Batik Shibori

Pada proses selanjutnya yakni pengeringan yakni dilakukan dengan cara ikatan atau jepitan kain dibuka, dan pola yang terbentuk akan terlihat. Pada tahap ini, kain mungkin masih agak lembap. Setelah kain kering sepenuhnya, kain bisa disetrika untuk merapikan hasil akhir. Proses ini akan memperlihatkan pola dan detail lebih jelas dari pencelupan Shibori. Dengan teknik ini, kain yang dihasilkan akan memiliki pola yang unik dan tidak berulang, karena setiap proses pengikatan dan pencelupan menghasilkan hasil yang berbeda-beda tergantung cara pengikatan dan jumlah pencelupan yang dilakukan.

b. Diskusi

Kegiatan pelatihan yang telah direncanakan terlaksana dengan baik dan lancar, dan tidak ditemukan kendala dalam proses pelaksanaan. Minat dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan sangat tinggi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kehadiran peserta, mereka aktif bertanya, dan mengikuti kegiatan pelatihan sampai dengan selesai. Semua peserta merasa sangat senang dan menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Menurut peserta pelatihan, materi teknik *itajime shibori* dan *arashi shibori* yang diajarkan merupakan suatu hal baru. Bahan baku pembuatan shibori tergolong mudah diperoleh dan terjangkau. Dari pelatihan ini diharapkan peserta dapat mencoba membuat Kreasi Batik Shibori dengan pemaduan warna dan teknik yang berbeda di rumah.

Kerajinan dengan teknik *ecoprint* yang memanfaatkan dedaunan, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang mengandung pigmen warna merupakan wujud dari memanfaatkan lingkungan sekitar pekarangan rumah (Himmah et al., 2023). Pelatihan dapat terselenggara dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang ditentukan. Semua peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengerjakan pembuatan shibori ini. Hasil kegiatan telah mencapai target yang diharapkan yaitu Ibu-Ibu PKK RW 09 Wirobrajan mampu menghasilkan produk berupa kain bahan dengan teknik pembuatan batik shibori *itajime* dan *arashi shibori*.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan Batik Shibori kepada Ibu PKK RW 09 Wirobrajan, Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan wawasan baru terkait Batik Shibori bagi Ibu-Ibu PKK dan dapat meningkatkan kreativitas melalui pembuatan batik shibori, dari teknik itajime shibori dan arashi shibori dan menghasilkan motif yang menarik. Dengan pelatihan ini diharapkan Ibu-Ibu PKK RW 09 Wirobrajan dapat mahir dalam pembuatan Batik Shibori dan menjadi peluang usaha.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Yogyakarta atas dukungan yang diberikan, serta kepada Ibu-Ibu PKK dan masyarakat Dusun Cekelan, Margosari, Wates, Kulon Progo yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini. Penghargaan juga disampaikan kepada mahasiswa Prodi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Vokasi UNY atas bantuannya selama pelaksanaan kegiatan. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi turut membantu keberhasilan program ini.

#### Daftar Pustaka

- Aishwariya, S., & Sreedevi, A. (2023). Recreating shibori patterns for designing handmade books. *International Journal of Science and Research*, 12(10), 167–180. <https://doi.org/10.21275/sr231001112829>
- Amalia, A. F., Izzhati, D. N., & Mayasari, D. A. (2020). *Pelatihan pembuatan produk ekonomi kreatif kriya tekstil dengan teknik shibori kepada Ibu-Ibu Dawis Cempaka*.
- Cobb, P., Gravemeijer, K., Yackel, E., McClain, K., & Whitenack, J. (2021). Mathematizing and symbolizing: The emergence of chains of signification in one first-grade classroom. In *Situated cognition* (pp. 151–233). Routledge.
- Fitriah, S., & Utami, B. (2013). Penggunaan buah duwet (*Eugenia cumini*) pada batik sutera Madura. *Jurnal Online Tata Busana*, 2(3).
- Fitinline. (2023). *6 teknik dasar shibori yang mudah untuk Anda ikuti*. <https://fitinline.com/article/read/6-teknikdasar-shibori-yang-mudah-untuk-andaikuti/>
- Hadhinata, C., & Palanjuta, N. A. (2022). Pelatihan pembuatan batik shibori sebagai upaya pemberdayaan potensi PKK Desa Tegaren Kabupaten Trenggalek di era pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Himmah, L. N., Mahanani, C., Jerusalem, M. A., Nurlita, A. A., & Elvera, R. S. (2023). Pelatihan pembuatan kain ecoprint sebagai upaya mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).
- Irvan, M., Ilmi, A. M., Cholilyah, I., Nada, R. F., Isnaini, S. L., & Khorinah, S. A. (2020). Pembuatan batik shibori untuk meningkatkan kreativitas masyarakat pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Graha Pengabdian*.
- Kemantren Wirobrajan. (2023). *Gambaran umum*. <https://wirobrajankec.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>
- Kurniawati, D. P. (2013). Pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4).
- Maziyah, S., Indrahti, S., & Alamsyah, A. (2019). *Implementasi shibori di Indonesia*. (Tidak dipublikasikan – informasi tambahan diperlukan).
- Puspasari, R. M., Hartanto, S., Gufron, M., Wijayanti, P., & Budiarto, M. T. (2022). Frieze pattern on shibori fabric. *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*.
- Shinohara, K., & Nishibori, K. (2023). Finite element modeling of fabric-tying based on Arimatsu Narumi shibori robot. *Measurement and Control*, 56(1–2), 71–92.

- Suantara, D., Oktaviani, E., & Siregar, Y. (2018). Motif tradisional Indonesia pada permukaan kain sandang shibori: Technique exploration in developing Indonesian traditional motif design in clothing fabric surface. *Arena Tekstil*, 32(2), 67–76.
- Sunarya, I. K. (2012). Zat warna alam: Alternatif warna batik yang menarik. *INOTEKS: Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni*, 16(2), 103–121.
- Yulimarni, Ditto, A., Sundari, S., & Wahyuni, D. (2024). Pelatihan pembuatan kriya shibori di RT 01 RW V Komplek Mega Permai Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*.